

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Tahap ini akan memaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Mimicri Memorization* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas III B MI Senden trenggalek, dan juga menjelaskan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan diterapkan metode pembelajaran *Mimicry Memorization* ini.

##### **1. Paparan Data Pra Tindakan**

Kegiatan dimulai dengan seminar proposal hari Kamis, 03 November 2016 yang diikuti oleh 13 orang mahasiswa dari beberapa jurusan serta seorang dosen pembimbing. setelah kegiatan seminar proposal, peneliti segera mengajukan surat izin penelitian di kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan persetujuan pembimbing. Pada tanggal 17 Januari 2017, peneliti dan rekan sejawat bersilaturahmi dengan membawa surat ijin penelitian secara resmi dari kampus ke MI Senden Kampak Trenggalek untuk menemui Kepala Madrasah, untuk meminta ijin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di MI yang beliau pimpin. Kepala Madrasah menyambut baik niat kami dan mengizinkan peneliti mengadakan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti menyampaikan keinginannya unutup melakukan penelitian di kelas III. Kepala Madrasah mengizinkan dan meminta kami untuk melakukan penelitian di kelas III-B.

Selanjutnya Kepala Madrasah menyarankan untuk menemui wali kelas III-B dengan maksud meminta izin mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas beliau dan membicarakan langkah selanjutnya. Sesuai saran dari kepala madrasah, pada hari yang sama peneliti menemui guru kelas III-B, yaitu Bu Nur Jannatun Nafis, S.Pd.I, karena bertepatan dengan jam istirahat, sehingga mudah sekali menemui Bu Nafis.

Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas beliau dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Kebetulan beliau adalah pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, jadi beliau langsung menerima dan menanyakan bagaimana rencana penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menyampaikan rencana peneliti yang telah mendapatkan ijin dari Kepala Madrasah serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti dengan materi *في البستان*.

Peneliti memulai berdiskusi dengan guru tersebut mengenai jumlah peserta didik, latar belakang peserta didik serta bagaimana sikap dan perilaku peserta didik saat mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Data yang diperoleh dari guru kelas III B yaitu mata pelajaran Bahasa Arab diajarkan pada hari Jum'at jam kedua dan jam keempat (08.10-09.20 WIB), jumlah peserta didik di kelas III B sebanyak 20 orang, dengan rincian 13 laki-laki dan 7 perempuan. Sedangkan untuk perilaku dan sikap peserta didik di kelas bermacam-macam, ada yang selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung namun ada juga yang selalu

ramai dan bermain dengan temannya sehingga tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Bu Nafis (wali kelas III B) tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran Bahasa Arab pada tanggal 17 Januari 2017 bertempat di kantor guru.

**Gambar 4.1 Wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab<sup>1</sup>**

P	:	“Saya ingin bertanya kepada ibu mengenai beberapa hal tentang pembelajaran yang biasa ibu lakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab”
G	:	“Iya mbak silahkan, mau bertanya apa?”
P	:	“Bagaimana kondisi kelas III-B ketika proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung?”
G	:	“Peserta didik ada yang aktif ada yang bermain sendiri ketika saya menjelaskan, kebanyakan dari mereka menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Arab itu merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan pada waktu pembelajaran sering ada yang tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik”
P	:	“Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pernahkah ibu menggunakan metode pembelajaran <i>Mimicry-Memorization</i> (Meniru dan Menghafal) sebelumnya?”
G	:	“Belum pernah, bahkan saya tidak tahu tentang metode tersebut”
P	:	“Mengenai pembelajaran Bahasa Arab, strategi atau metode apa yang ibu sudah terapkan dalam pembelajaran khususnya di kelas III-B?”
G	:	“Selama ini yang saya terapkan seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan”
P	:	“Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan?”
G	:	“Pada awalnya peserta didik antusias mendengarkan penjelasan materi walaupun ada beberapa peserta didik yang ngobrol dengan temannya”
P	:	“Berapa nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Arab?”
G	:	“Untuk mata pelajaran Bahasa Arab disini KKM nya 65 Mbak”
P	:	“Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas III-B untuk mata pelajaran Bahasa Arab?”
G	:	“Hasil belajar peserta didik bisa dikatakan kurang baik, akan tetapi tidak semua mendapatkan nilai jelek. Sebenarnya peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun dalam

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Jannatun Nafis, S.Pd.I pada tanggal 17 Januari 2017

	mengerjakan soal banyak yang kurang teliti dan lupa. Karena pada mata pelajaran Bahasa Arab dibutuhkan penguasaan mufradat dan ketelitian”
--	--

**Keterangan:**

P : Peneliti

G : Bu Nafis (wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III-B)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya materi *في البستان* masih banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah. Hal ini dikarenakan minat dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab kurang, karena menganggap mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran pun belum bervariasi sehingga peserta didik cenderung merasa jenuh dan bosan lalu mereka melampiaskannya dengan ramai dan bermain dengan temanya. Secara tidak langsung hal ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Sebelumnya peneliti telah melaksanakan observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab. Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan fakta-fakta bahwa dalam mengajar guru menggunakan metode ceramah kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal di buku pegangan peserta didik. Terlihat juga banyak dari peserta didik yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, teman sejawat dari jurusan PGMI IAIN

Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat di sini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (pre test) dan penelitian tersebut akan dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 sampai 2 pertemuan, tergantung kondisinya. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan (post test) untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan saran dari Bu Nafis disepakati waktu penelitian bisa dimulai yaitu pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2017.

#### **a. Rancangan *Pre Test***

*Pre test* dirancang dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan *Pre test* direncanakan akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2017.

#### **b. Pelaksanaan *Pre Test***

Pada hari Kamis, 19 Januari 2017 peneliti datang kembali ke MI Senden Trenggalek untuk melakukan penelitian. Pada awal pertemuan ini peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik kelas III-B dan menyampaikan rencana yang akan dilaksanakan.

Pada hari ini pula peneliti memberikan *pre test* tentang materi في البستان. Sebelum pelaksanaan *pre test*, peneliti berpesan pada peserta didik untuk mengerjakan secara jujur dan mandiri karena hasil *pre test* tidak akan mberpengaruhi terhadap nilai peserta didik. *Pre test* berlangsung selama 15 menit. *Pre test* terdiri 10 soal, dimana 10 soal berupa soal isian. Pada pelaksanaan *pre test* ini terlihat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan karena sebelumnya tidak diberi tahu akan diadakan *pre test*.

### c. Hasil *Pre Test* dan Observasi *Pre Test*

Adapun hasil *pre test* mata pelajaran Bahasa Arab materi في البستان kelas III-B dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil *Pre Test* (Tes awal)**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre Test</i>	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1.	MRF	L	60		√
2.	MAA	L	80	√	
3.	MKN	L	40		√
4.	MLM	L	20		√
5.	MLK	L	30		√
6.	MSA	L	50		√
7.	MZM	L	20		√
8.	NMS	P	50		√
9.	NSN	P	70	√	
10.	NFL	P	30		√
11.	RN	P	40		√
12.	RFR	L	60		√
13.	RAK	L	50		√
14.	SAF	L	60		√
15.	SDY	P	50		√
16.	TCS	L	30		√
17.	VRK	L	70	√	
18.	ZAA	L	70	√	
19.	SFK	P	70	√	

20.	ASE	P	20		√
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>970</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>48,5</b>		

**Keterangan:**

T = Tuntas

TT =Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari jumlah 20 peserta didik yang mengikuti *pre test*, diketahui sebanyak 5 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Sedangkan 15 peserta didik yang lain masih belum mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan. Maka persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah peserta didik maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

Sesuai dengan hasil perolehan nilai yang dilaksanakan pada kegiatan *pre test*, maka dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Arab masih jauh dari standar ketuntasan kelas yang diharapkan. Dengan persentase 25% dan nilai rata-rata peserta didik 48,5. Sedangkan ketuntasan yang diharapkan yaitu minimal 75%. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. Harapan peneliti dari adanya penerapan metode *mimicry-memorization* pada pembelajaran Bahasa Arab ini hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan, sehingga ketuntasan kelas pun dapat tercapai yaitu setidaknya 75% dari jumlah peserta didik dengan nilai  $\geq 65$ .

#### **d. Refleksi Pre Test**

Dari hasil *pre test* dapat disimpulkan bahwa dengan metode ceramah dan penugasan saja kurang mengena dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain tidak adanya metode dan model pembelajaran yang menarik menyebabkan peserta didik kurang semangat dan aktif dalam belajar, daya ingat peserta didik kurang tajam dan dalam menjawab soal *pre test* yang diberikan masih banyak kesulitan. Sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menyikapi hasil dari *pre test* yang telah dilaksanakan maka perlu adanya perbaikan atau pembenahan sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya persiapan yang matang dalam pembelajaran terkait materi pembelajaran, yaitu mengenai metode pembelajaran.
- 2) Mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan metode yang tepat agar nantinya hasil belajar peserta didik semakin meningkat. Peneliti mengharapkan dengan diterapkannya metode *mimicry memorization* ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Keprofesionalan guru sangat menentukan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran
- 4) Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah peneliti melakukan *pre test* maka rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan melakukan penelitian

menggunakan metode pembelajaran *mimicry memorization* pada materi

في البستان.

## 2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya tindakan pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas. Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *mimicry memorization*.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi peneliti (guru), lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan soal *post test* I yang akan dilaksanakan pada siklus I yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.

## **b. Tahap pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini terbagi menjadi 2 pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:

### **1) Pertemuan Pertama**

#### **Kegiatan awal**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 Januari 2017 pukul 08.10-9.20. pada pertemuan pertama ini peneliti bertindak sebagai guru yang dibantu satu orang observer yaitu teman sejawat. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti berusaha untuk mengkondisikan kelas, agar peserta didik benar-benar siap untuk mengikuti dan menerima materi pelajaran.

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca basmalah bersama. Selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran pada hari itu serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama yaitu tentang Di Kebun.

#### **Kegiatan Inti**

Memasuki kegiatan inti peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik seputar materi yang akan dipelajari untuk merangsang respon peserta didik. Tujuan tanya jawab ini yaitu untuk mengetahui

tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi. Berikut adalah cuplikan tanya jawab antara peneliti (guru) dengan peserta didik:

Guru: Sebelumnya ibu guru mau tanya, apa Bahasa Arabnya "Di Kebun:?"

PD : Fiil Bustani....

Guru : Benar sekali, coba ada pohon apa saja di kebun itu?

PD : Ada pohon pisang, pohon mangga, pohon kelapa

Guru : iya, pintar sekali, coba apa Bahasa Arab dari pohon pisang?

PD : ????

Guru : Belum ada yang tahu? Coba bukunya dibuka sebentar!

PD : Sajarotul Mauzi

Guru : Iya, bagus....

Dan seterusnya.

Tanya jawab dengan peserta didik dimaksud sebagai dialog awal agar peserta didik mempunyai kesiapan belajar dan berani untuk mengemukakan pendapat. Dalam menyampaikan materi peneliti berusaha untuk membuat peserta didik aktif menirukan *mufradat* yang disampaikan oleh peneliti hingga fasih dan benar. Disela-sela peserta didik menirukan *mufradat* yang disampaikan peneliti, peneliti menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Setelah menyampaikan materi peneliti menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan. Karena banyak peserta didik yang ditunjuk dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, maka selanjutnya peneliti memberikan kesempatan pada peserta didik yang ingin bertanya berkaitan materi yang belum mereka fahami.

### **Kegiatan Akhir**

Di akhir pembelajaran, peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan sementara tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang Di kebun. Kemudian menginformasikan bahwa pada pertemuan kedua selain akan melanjutkan materi juga akan diadakan *post test* I sehingga peserta didik diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

Tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, serta meminta peserta didik untuk mengulang materi yang telah diajarkan di rumah. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca hamdallah bersama-sama, dan pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam.

## **2) Pertemuan Kedua**

### **Kegiatan Awal**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Januari 2017 pukul 08.10-9.20. Seperti halnya pada pertemuan pertama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu mengkondisikan kelas. Hal ini bertujuan agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima pelajaran.

Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik membaca bismillah bersama-sama. Selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran usai.

### **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti, terlebih dahulu peneliti mengingatkan kembali tentang materi pada pertemuan pertama. Kemudian untuk melihat kesiapan dari peserta didik untuk melakukan *post test*, terlebih dahulu peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok, setelah itu peneliti menunjukkan sebuah gambar pohon dan meminta peserta didik untuk mendiskusikannya dengan kelompok tentang bahasa arab dari gambar pohon yang diperlihatkan begitu seterusnya hingga gambar pohon habis. Peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Kemudian seperti yang diberitahukan peneliti, bahwa pertemuan selanjutnya ini akan diadakan *post test* I. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja *post test* I untuk dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja terdiri dari 10 soal menjodohkan. Peneliti juga menegaskan bahwa peserta didik tidak boleh saling mencontek jawaban temanya selama mengerjakan tes.

Peserta didik terlihat tertib semangat dalam mengerjakan soal yang dibagikan oleh peneliti. Pada kesempatan ini peneliti memantau peserta didik dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan peserta didik yang menemui kesulitan dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan *post test* I habis, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

### **Kegiatan Akhir**

Menjelang akhir pelajaran, peneliti bersama peserta didik kembali menarik kesimpulan secara umum terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua ini. Tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, serta meminta peserta didik untuk mengulangi materi yang telah disampaikan di rumah. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdallah bersama-sama, dan pertemuan kedua diakhiri dengan mengucapkan salam.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan**

#### **1) Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik dalam Pembelajaran**

Observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dari peneliti yaitu Atik Khasanah. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat di awal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan			
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
		Catatan	Skor	Catatan	Skor
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a, b, c, d	5	a, b, c, d	5
	2. Menyampaikan tujuan	a, b, c, d	5	a, b, c, d	5
	3. Memberikan motivasi belajar	a, c	3	a, b, c	4
Inti	1. Pembelajaran dengan metode <i>mimicry-memorization</i>	a, b, d	4	a, b, d	4
	2. Membimbing dan mengarahkan lembar kerja	a, b	3	a, b, d	4
Akhir	1. Mengakhiri kelompok ( <i>Post test</i> siklus I)	a, b	3	a, b, c	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	a, c, d	4	a, b, c, d	5
<b>Jumlah Skor</b>			<b>27</b>		<b>31</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>35</b>		<b>35</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>77, 14%</b>		<b>88,57%</b>
<b>Rata-rata Taraf keberhasilan</b>		<b>82, 85%</b>			
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Baik</b>			

Berdasarkan tabel diatas, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa aspek yang belum muncul. Nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 27 di pertemuan ke-1 dan 31 di pertemuan ke-2 sedangkan skor maksimal adalah 35 Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 82,85% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi nilai rata – rata(NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NR 1 = \frac{27}{35} \times 100\% = 77,14\%$$

$$NR 2 = \frac{31}{35} \times 100\% = 88,57\%$$

$$\text{Jadi, NR} = \frac{77,14\% + 88,57\%}{2} = 82,85\%$$

**Tabel 4.3 Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus I**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus I berlangsung tertulis pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan			
		Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
		Catatan	Skor	Catatan	Skor
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a, b, c, d	5	a, b, c, d	5
	2. Memperhatikan tujuan	a, c	3	a, c, d	4
	3. Memperhatikan penjelasan guru	a, c, d	4	a, c, d	4
	4. Keterlibatan dalam kebangkitan pengetahuan	a, b	3	a, b, c	4

<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam Pembelajaran dengan metode <i>mimicry-memorization</i>	a, b, c	4	a, b, c, d	5
	2. Keterlibatan dalam pembagian kelompok	a, b	3	a, b, d	4
	3. Melaksanakan tugas secara individual	a, b	3	a, b	3
<b>Akhir</b>	1. Mengakhiri Pembelajaran	a, b, c, d	5	a, b, c, d	5
<b>Jumlah Skor</b>			<b>30</b>		<b>34</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>40</b>		<b>40</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>			<b>75%</b>		<b>80%</b>
<b>Rata-rata Taraf keberhasilan</b>		<b>77,5%</b>			
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Baik</b>			

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dari tabel format observasi diatas adalah 30 dan 34 sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77, 5% Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR 1} = \frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{NR 2} = \frac{34}{40} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Jadi Presentasi nilai rata – rata} = \frac{75\%+80\%}{2} = 77,5\%$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan terhadap keaktifan peserta didik selama pembelajaran pada siklus I berlangsung tertulis pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I**

Aspek Yang Diteliti	Indikator	Jumlah Skor	
		Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
Kerjasama	a. Berdiskusi dengan teman	2	3
	b. Kompak dalam pelaksanaan kegiatan	3	4
Keseriusan dalam belajar	a. Bertanya kepada guru	2	4
	b. Membaca	4	4
	c. Menjawab pertanyaan guru	4	4
	d. Melafalkan mufradat dengan sungguh-sungguh	3	5
Tanggung jawab	a. Menjaga ketertiban kelas	2	4
	b. Mengerjakan tugas	4	4
	c. Menjaga buku sumber atau media yang digunakan	4	3
Demokrasi	a. Menghargai pendapat teman	3	3
	b. Aktif menyampaikan pendapat	4	5
	c. Menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain	3	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>38</b>	<b>47</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>60</b>	<b>60</b>

$$\text{Persentasi nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$NR 1 = \frac{38}{60} \times 100\% = 63,33\%$$

$$NR 2 = \frac{47}{60} \times 100\% = 78,33\%$$

$$\text{Jadi (NR)} = \frac{63,33\% + 78,30\%}{3} = 72,83\%$$

Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar peserta didik siklus I yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di kelas III-B setelah menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization* rata-rata keaktifan peserta didik adalah 70,83%. Sesuai dengan indikator keaktifan belajar yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.6 Kriteria Hasil Keaktifan Siklus I**

Prosentase (%)	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Rendah
$20\% < P \leq 40\%$	Sedang
$P < 20\%$	Sangat rendah

Berdasarkan indikator keaktifan belajar diatas, maka didapat kategori keaktifan belajar peserta didik pada observasi keaktifan siklus I termasuk dalam kategori **Tinggi**.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

## 2) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator seperti pada lembar observasi. Dari hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti kurang maksimal dalam memberikan motivasi kepada peserta didik
- b) Peneliti kurang maksimal dalam penyampaian materi
- c) Sebagian peserta didik masih ada yang belum aktif dan masih pasif dalam menyelesaikan tugas kelompok
- d) Masih terdapat beberapa peserta didik yang enggan memperhatikan ketika peneliti memberikan penjelasan materi
- e) Pada pelaksanaan tes akhir siklus I, masih terdapat beberapa peserta didik yang mencontek

## 3) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *mimicry-memorization* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran dengan metode *mimicry-memorization* lagi dan tes akhir (*Post test*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Post test* siklus I berjumlah 10 butir soal menjodohkan, jawaban yang benar dikalikan 10 setiap butir soal. Adapun data hasil *post test* peserta didik siklus I disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Data Hasil *Post Test* Siklus I

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai <i>Post Test</i> I	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1.	MRF	L	50		√
2.	MAA	L	70	√	
3.	MKN	L	60		√
4.	MLM	L	80	√	
5.	MLK	L	80	√	
6.	MSA	L	40		√
7.	MZM	L	40		√
8.	NMS	P	70	√	
9.	NSN	P	80	√	
10.	NFL	P	30		√
11.	RN	P	70	√	
12.	RFR	L	80	√	
13.	RAK	L	70	√	
14.	SAF	L	60		√
15.	SDY	P	100	√	
16.	TCS	L	70	√	
17.	VRK	L	80	√	
18.	ZAA	L	80	√	
19.	SFK	P	80	√	
20.	ASE	P	60		√
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>1350</b>	<b>13</b>	<b>7</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>67,5</b>		

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I yang peneliti lakukan, ternyata sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan dan nilainya berada di atas KKM yaitu 65. Meskipun ada beberapa peserta didik yang nilainya berada dibawah KKM, akan tetapi nilai yang mereka dapatkan meningkat dibanding pada saat *pre test*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas adalah 13 Orang, sedangkan 7 peserta didik belum tuntas belajar dari jumlah keseluruhan 20 peserta didik. Maka persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentasi ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{20} \times 100\% = 65\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada peserta didik terhadap hasil belajarnya dibandingkan dengan *pre test*. Adapun jumlah nilai keseluruhan peserta didik pada saat *pre test* yaitu 970 dengan rata-rata 48,5 dari 20 peserta didik dan pada siklus I meningkat menjadi 1350 dengan rata-rata 67,5 dari 20 peserta didik yang mengikuti *post test* pada siklus I. Kemudian rata-rata ketuntasan belajar peserta didik pada *pre test* adalah 25% sedangkan pada *post test* siklus I adalah 65 %.

Dari hasil tes akhir siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes awal. Namun persentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah yang mengikuti tes. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa metode *mimicry-memorization* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas III-B Madrasah Ibtidaiyah Senden Kampak Trenggalek.

#### **d. Refleksi**

Refleksi bertujuan untuk evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan di siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan

sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi peneliti maupun peserta didik, catatan lapangan, hasil *post test* dan wawancara sebagai berikut:

- 1) Rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 48,5 meningkat menjadi 67,5 namun presentase ketuntasan belajar peserta didik hanya 65%, angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75%.
- 2) Suasana kelas masih terdengar ramai dan belum bisa terkondisikan dengan baik

Masalah-masalah diatas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- 1) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan metode *mimicry-memorization* dalam pembelajaran Bahasa Arab
- 2) Peserta didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat
- 3) Peserta didik kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan soal tes

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan metode *mimicry-memorization*.
- 2) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan pada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Dari uraian di atas, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Bahasa Arab peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 4.8 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II**

No	Kekurangan Siklus I	Perencanaan Siklus II
1.	Dari hasil <i>post test</i> siklus I terlihat bahwa peserta didik belum menguasai materi sepenuhnya	Dalam pembelajaran siklus II, peneliti lebih menekankan penyampaian materi yang belum dikuasai sepenuhnya
2.	Ada peserta didik yang masih bermain sendiri ketika peneliti menjelaskan materi	Peneliti berupaya mengkondisikan kelas dengan baik
3.	Ada beberapa peserta didik yang kemampuannya masih dibawah rata-rata	Peneliti memberikan perhatian khusus dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat
4.	Masih ada beberapa peserta	Peneliti memotivasi peserta didik

	didik yang malu ketika menyampaikan pendapat dan bertanya serta melafalkan <i>mufradat</i> yang ada	untuk lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya serta dalam melafalkan <i>mufradat</i> yang ada
--	---	---

### 3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus II)

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I, siklus II ini peneliti berusaha sebaik dan semaksimal mungkin menerapkan metode pembelajaran *Mimicry-memorization* di dalam pembelajaran dan dilaksanakan *post test* II diakhir pembelajaran. Pelaksanaan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 03 Februari 2017 Proses pelaksanaan siklus II akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yakni:

- 1) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization*
- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan serta menyiapkan dokumentasi (kamera)
- 5) Melakukan koordinasi dengan wali kelas III-B dan teman sejawat

- 6) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- 7) Mempersiapkan soal *Post test* II yang akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan.

#### **b. Tahap pelaksanaan Tindakan**

Penelitian siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu dilaksanakan pada hari Jum'at, 03 Februari 2017. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II sebagaimana terlampir.

#### **Kegiatan Awal**

Tahap awal, peneliti mengkoordinasikan peserta didik terlebih dahulu agar peserta didik siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik siap, peneliti mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan maksud agar peserta didik memiliki gambaran jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung.

#### **Kegiatan Inti**

Sebelum menjelaskan materi, peneliti bertanya jawab dengan peserta didik mengenai materi *في المُسْتَأْنِ* yang telah diajarkan sebelumnya.

Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil apersepsi dengan peserta didik kelas III-B MI Senden Trenggalek pada hari Jum'at, 03 Februari 2017

- Guru : “Apakah kalian masih ingat mengenai contoh pohon-pohon yang ada di kebun?”
- Peserta didik : “Pohon apel, pohon pisang, pohon kelapa, dll”
- Guru : “Pintar sekali... Coba siapa yang ingin Bahasa Arab dari pohon pisang?”
- Peserta didik : “Sajarotul Mauzi...”
- Guru : “Betul sekali, hari ini kita akan melanjutkan belajar tentang *فِي الْبُسْتَانِ*”
- Peserta didik : “Iya Bu, (terlihat senang)”

Berdasarkan dialog anantara peneliti dan peserta didik di atas dapat diketahui bahwa sebagian peserta didik sudah memahami materi, namun berdasarkan hasil *post test* masih ada beberapa materi yang belum difahami oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorizatin* sama seperti siklus I, peneliti memperbaiki cara penyampaian materi, komunikasi dengan peserta didik, dan memperbaiki media yang sesuai dengan materi.

Dalam proses pembelajarannya, guru memulai dengan melafalkan *mufradat-mufradat* tentang materi *فِي الْبُسْتَانِ* dan peserta didik menirukan dengan seksama dan kompak. Berbeda dengan siklus I, jika di siklus I peserta didik hanya menirukan pelafalan dari guru saja maka di siklus II ini setelah berkali-kali peserta didik menirukan guru, guru meminta seluruh peserta didik untuk bersama-sama melafalkan mufradat yang ditempel di depan kelas secara serentak. Selanjutnya melafalkan mufradat secara berkelompok dan bergiliran.

Selain itu pada siklus II ini peserta didik tampak lebih bersemangat, aktif, sangat senang tetapi juga berkonsentrasi dalam

mengikuti pelajaran Bahasa Arab yang diberikan peneliti. Untuk melihat apakah peserta didik telah menguasai atau hafal terhadap *mufradat* yang telah dipelajari, guru memperlihatkan suatu gambar dari jenis-jenis pohon yang ada dalam *mufradat* dan kemudian meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan Bahasa Arab dari gambar yang ditunjukkan tanpa melihat buku.

Setelah peserta didik dirasa memahami semua materi Bahasa Arab dengan penerapan metode *mimicry-memorization*. Peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan soal *post test* siklus II yang sudah disediakan oleh peneliti. *Post test* siklus II terdiri dari 10 soal yang terdiri dari 5 soal menjodohkan dan 5 soal isian. Peserta didik mengerjakan soal secara individu dengan tertib.

### **Kegiatan Akhir**

Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal, guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pertemuan tersebut penelitian telah selesai. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik atas kerjasamanya dan meminta maaf jika ada kesalahan dalam berbicara, tingkah laku ataupun yang lainnya dalam mengajar. Dan tidak lupa peneliti memberikan pesan moral agar peserta didik rajin belajar dan sungguh-sungguh sehingga nantinya dapat mencapai cita-citanya masing-masing. Peneliti bersama peserta didik

mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan

#### 1) Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dari peneliti yaitu Atik Khasanah. Pengamat atau *observer* mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Peneliti Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>Awal</b>	1.Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a, b, c, d
	2.Menyampaikan tujuan	5	a, b, c, d
	3.Memberikan motivasi	4	a, b, c
<b>Inti</b>	1.Pembelajaran dengan metode <i>mimicry-memorizaton</i>	5	a, b, c, d
	2.Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan tugas kelompok	5	a, b, c, d
<b>Akhir</b>	1. Melaksanakan <i>post test II</i>	4	a, b, c
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, c, d
<b>Jumlah Skor</b>		<b>32</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>35</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>91, 42%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I 82,85% (**baik**), sedangkan siklus II adalah 91,42% (**sangat baik**). Nilai ini membuktikan kegiatan penelitian sudah sangat baik. Jumlah nilai yang diperoleh peneliti pada siklus II dari tabel format observasi di atas adalah 32. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 91,42% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,42\%$$

$$\text{Jadi, NR} = 91,42\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan, yaitu:

**Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan Siklus II**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤54%	E	0	Kurang sekali

Maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus II berlangsung tertulis pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	5	a, b, c, d
	2. Memperhatikan tujuan	4	a, c, d
	3. Memperhatikan penjelasan guru	4	a, c, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	5	a, b, c, d
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan peserta didik dalam penggunaan metode <i>mimicry-memorization</i>	5	a, b, c, d
	2. Keterlibatan dalam pembagian kelompok	5	a, b, c, d
	3. Melaksanakan tugas <i>post test</i> II secara individu	5	a, b, c, d
<b>Akhir</b>	1. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, d
<b>Jumlah Skor</b>		<b>38</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>40</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>95%</b>	
<b>Kriteria Keberhasilan</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diterapkan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja peserta didik. Jumlah nilai (skor) yang diperoleh pada siklus II dari tabel format observasi diatas adalah 38. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 95% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$\text{NR} = 95\%$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**.

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II**

Aspek Yang Diteliti	Indikator	Jumlah Skor
Kerjasama	a. Berdiskusi dengan teman	5
	b. Kompak dalam pelaksanaan kegiatan	5
Keseriusan dalam belajar	a. Bertanya kepada guru	4
	b. Membaca	4
	c. Menjawab pertanyaan guru	4
	d. Melafalkan mufradat dengan sungguh-sungguh	4
Tanggung jawab	a. Menjaga ketertiban kelas	4
	b. Mengerjakan tugas	4
	c. Menjaga buku sumber atau media yang digunakan	3
Demokrasi	a. Menghargai pendapat teman	3
	b. Aktif menyampaikan pendapat	4
	c. Menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>48</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>60</b>

$$\text{Persentasi nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{NR} = \frac{48}{60} \times 100\%$$

$$\text{NR} = 80\%$$

Berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar peserta didik siklus II yang ditinjau pada tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di kelas III-B setelah menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization* rata-rata keaktifan peserta didik

adalah 80%. Sesuai dengan indikator keaktifan belajar yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.13 Kriteria Hasil Keaktifan Siklus II**

<b>Prosentase (%)</b>	<b>Kriteria</b>
$P > 80\%$	Sangat tinggi
$60\% < P \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P \leq 60\%$	Rendah
$20\% < P \leq 40\%$	Sedang
$P < 20\%$	Sangat rendah

Maka kategori keaktifan belajar peserta didik pada observasi keaktifan peserta didik siklus II termasuk dalam kategori **Tinggi**.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan dan melaksanakan sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

## 2) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik sangat antusias ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization*.

- b) Peserta didik cukup serius saat mengerjakan lembar soal individu tentang materi *في البستان*. Terbukti dengan keheningan saat peserta didik mengerjakan soal *post test* siklus II.
- c) Suasana kelas menjadi gaduh saat peserta didik sudah banyak yang selesai mengerjakan soal *post test* siklus II, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya pada saat mengerjakan.

### 3) Wawancara

Selain catatan lapangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilaksanakan pada akhir siklus II dengan memilih beberapa peserta didik. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik.

- P : “Bagaimana belajar Bahasa Arab menyenangkan tidak?”  
 M.L.M : “Menyenangkan Bu”  
 P : “Bagaimana dengan materi Di Kebun? Apa kalian sudah faham?”  
 M. K.N : “Faham Bu”  
 M.Z.M : “Ada beberapa mufradat yang belum hafal bu”  
 P : “O, begitu, bagaimana tanggapan kalian terhadap penggunaan metode *mimicry-memorization* atau (meniru dan menghafal) seperti tadi?”  
 M.L.M : “Suka bu”  
 P : “Apa yang membuat kalian senang?”  
 M.K. : “Kita mengucapkan *mufradat* bersama-sama”  
 M.Z.M : “Iya bu, jadi tidak ngantuk dan bosan seperti biasanya”

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik sangat senang dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization*, karena dengan

metode ini para peserta didik diajak untuk menirukan dan melafalkan *mufradat* yang ada secara berulang-ulang baik bersama-sama maupun individu. Sehingga tanpa mereka sadari, mereka mampu menghafal *mufradat* tersebut dengan baik dan pada saat diadakan tes mereka dapat mengerjakan dengan baik pula.

#### 4) Data Hasil Post Test Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *mimicry-memorization*, maka diakhir pembelajaran dilaksanakan *post test II* untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan. Soal *post test* siklus II berjumlah 5 butir soal menjodohkan dan 5 butir soal isian.

Adapun data hasil *post test* siklus II disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Data Hasil Post Test Siklus II**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Post Test II	Ketuntasan Belajar	
				T	TT
1.	MRF	L	75	√	
2.	MAA	L	100	√	
3.	MKN	L	85	√	
4.	MLM	L	100	√	
5.	MLK	L	100	√	
6.	MSA	L	100	√	
7.	MZM	L	60		√
8.	NMS	P	100	√	
9.	NSN	P	100	√	
10.	NFL	P	100	√	
11.	RN	P	85	√	
12.	RFR	L	100	√	
13.	RAK	L	100	√	
14.	SAF	L	100	√	
15.	SDY	P	100	√	
16.	TCS	L	100	√	
17.	VRK	L	100	√	

18.	ZAA	L	100	√	
19.	SFK	P	100	√	
20.	ASE	P	70	√	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>1875</b>	<b>19</b>	<b>1</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>93,75</b>		

**Keterangan:**

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II yang peneliti lakukan, ternyata ada satu peserta didik yang nilainya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65. Meskipun nilainya berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), akan tetapi nilai yang diperoleh meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas adalah 19 orang, sedangkan 1 orang belum tuntas belajar dari jumlah peserta didik keseluruhan 20 orang. Maka persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{20} \times 100\% = 95\% \end{aligned}$$

Bersarkan hasil *post test* siklus II yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi banyak peningkatan pada peserta didik terhadap hasil belajarnya dibandingkan dengan *post test* siklus I. adapun jumlah nilai keseluruhan peserta didik pada *post test* siklus I yaitu 1350 dengan rata-rata 67,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 1875 dengan rata-rata 93,75. Kemudian rata-rata ketuntasan belajar

peserta didik pada *post test* siklus I adalah 65% sedangkan pada siklus II adalah 95% dan berada pada taraf sangat baik.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa secara tidak langsung penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization* dalam pembelajaran Bahasa Arab terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari awal *pre test* sampai *post test* siklus II. Sehingga, penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization* dapat dikatakan bisa meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas III-B MI Senden Kampak Trenggalek.

#### **5) Refleksi**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil *post test* siklus II, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus II dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus II ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal (*pre test*) dan *post test* siklus I yang telah dilakukan. Hasil tes pada siklus I yang semula pencapaian ketuntasan 65% menjadi 95%. Meskipun ada peserta didik yang masih belum tuntas belajarnya, akan tetapi secara keseluruhan pencapaian ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan yang bagus.

- b) Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
- c) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
- d) Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria tinggi.
- e) Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terlihat peserta didik lebih aktif dan senang dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization*.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *mimicry-memorization*. Maka setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus, karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana yang diharapkan.

#### **4. Temuan Peneliti**

##### **a. Temuan Umum**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan peneliti yang terjadi selama penelitian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization* pada materi *في البستان*.
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization*, hal ini dibuktikan dengan banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru tentang materi *في البستان*.
- 3) Peserta didik merasa antusias dengan belajar bersama-sama menirukan dan melafalkan *mufradat*, hal ini dapat dilihat ketika pelafalan *mufradat* secara berkelompok setiap kelompok saling bersaing untuk menunjukkan kekompakan dari kelompok mereka.
- 4) Dengan menerapkan metode pembelajaran *mimicry-memorization*, dapat membantu siswa untuk lebih mudah menghafal dan mengingat *mufradat-mufradat* yang ada, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik. Saat pra tindakan atau sebelum penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization* nilai tes peserta didik secara keseluruhan berjumlah 970 dengan rata-rata 48,5. Sedangkan setelah penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization* pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat yaitu secara keseluruhan berjumlah 1350 dengan rata-rata 67,5, sedangkan pada siklus II berjumlah 1875 dengan rata-rata 93,75. Jadi dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dari *pre test* sampai dengan *post test* siklus II mengalami peningkatan.

### **b. Temuan Khusus**

Temuan khusus yang dimaksud peneliti disini adalah yang tidak terduga sebelumnya oleh peneliti. Adapun temuan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang berinisial MZM adalah peserta didik yang dari *pre test* sampai *post test* siklus II hasil belajarnya belum tuntas atau masih dibawah KKM, akan tetapi nilai-nilai dari setiap test meningkat.
- 2) Ada peserta didik yang berinisial VRK pada saat pembelajaran sering membuat gaduh dan sulit dikendalikan ternyata hasil tes baik mulai dari *pre test* sampai *post test* siklus II yang didapat sangat baik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Mimicry-Memorization dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi في البستان**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III-B MI Senden Kampak Trenggalek dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization*. Dengan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik dituntut untuk tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru atau ceramah saja, melainkan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *mimicry-memorization* adalah metode pembelajaran untuk melatih peserta didik melafalkan *mufradat* dengan baik dan benar hingga peserta didik hafal dengan sendirinya. Dengan penerapan

metode ini, diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih aktif, proses melafalkan *mufradat* selain dilakukan dengan peserta didik menirukan ucapan guru, pelafalan *mufradat* juga dilakukan secara kelompok dengan bergilir. Hal ini membuat peserta didik merasa senang dan tertantang untuk bersaing dalam kelompok. Hal ini juga membuat peserta didik tanpa sadar telah menghafal materi yang ada.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 27 Januari 2017, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 03 Februari 2017.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari analisa hasil *pre test*, memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam pelajaran Bahasa Arab, terutama dalam materi *في البستان*.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, serta memberikan motivasi. Kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi metode yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas III-B MI Senden Kampak Trenggalek. Sedangkan kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah

dipelajari kemudian memberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *mimicry-memorization*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15 Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik**

<b>Jenis Aktifitas</b>	<b>Siklus I (%)</b>	<b>Siklus II (%)</b>
Aktivitas Peneliti	82,85%	91,42%
Aktivitas Peserta Didik	77,5%	95%

## **2. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik**

Setelah diberikan tindakan diperoleh data dari observasi keaktifan peserta didik hasil rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I ini mencapai 72,83% yang artinya peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi setelah dilakukan tindakan. Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data observasi peserta didik siklus II terlihat adanya peningkatan keaktifan belajar yaitu 80%, meskipun masih dalam kriteria keberhasilan yang sama yaitu tinggi. Dengan demikian rata-rata hasil observasi mengalami peningkatan sebesar 7,17%, yang artinya pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik**

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan data hasil tes formati mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mimicry-memorization*. Peningkatan hasil belajar mulai dari *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Peserta didik**

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai			Ket.
			Pre Test	Post Test I	Post Test II	
1.	MRF	L	60	50	75	Meningkat
2.	MAA	L	80	70	100	Meningkat
3.	MKN	L	40	60	85	Meningkat
4.	MLM	L	20	80	100	Meningkat
5.	MLK	L	30	80	100	Meningkat
6.	MSA	L	50	40	100	Meningkat
7.	MZM	L	20	40	60	Meningkat
8.	NMS	P	50	70	100	Meningkat
9.	NSN	P	70	80	100	Meningkat
10.	NFL	P	30	30	100	Meningkat
11.	RN	P	40	70	85	Meningkat

12.	RFR	L	60	80	100	Meningkat
13.	RAK	L	50	70	100	Meningkat
14.	SAF	L	60	60	100	Meningkat
15.	SDY	P	50	100	100	Meningkat
16.	TCS	L	30	70	100	Meningkat
17.	VRK	L	70	80	100	Meningkat
18.	ZAA	L	70	80	100	Meningkat
19.	SFK	P	70	80	100	Meningkat
20.	ASE	P	20	60	70	Meningkat
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>970</b>	<b>1350</b>	<b>1875</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>48,5</b>	<b>67,5</b>	<b>93,75</b>	
<b>Jumlah Peserta Tes</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	
<b>Jumlah Peserta Didik Tuntas Belajar</b>			<b>5</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	
<b>Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas Belajar</b>			<b>15</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	
<b>Ketuntasan Belajar (%)</b>			<b>25%</b>	<b>65%</b>	<b>95%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 48,5 (*pre test*), meningkat menjadi 67,5 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 93,75 (*post test* siklus II).

Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 20 orang yang mengikuti tes, ada 5 orang yang tuntas belajar dan 15 orang yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 25% meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 20 orang yang mengikuti tes, ada 13 peserta didik yang tuntas belajar dan 7 orang yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase 65% meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 20 orang yang mengikuti tes, ada 19 orang yang

tuntas belajar dan 1 orang yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 95.

Selain tabel diatas peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti *pre test*, *post test* siklus I dan kemudian *post test* siklus II dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:

**Gambar 4.3 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**



Berdasarkan persentase ketuntasan kelas, hasil ketuntasan belajar pada siklus II sudah mencapai 95%. Hal ini berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai  $\geq 65$ . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *mimicry-memorization* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas III-B MI Senden Kampak Trenggalek.